

Pengaruh Etika Profesi Akuntan, Orientasi Etist, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Creative Accounting

(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo)

Nunik Dewi Rahayu¹, Sri Hartiyah², Agus Putranto^{3*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Quran Jawa Tengah di Wonosobo

Email : agusp@unsiq.ac.id*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh etika profesi akuntan, orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, jenis perguruan tinggi terhadap *creative accounting* (studi kasus pada mahasiswa ekonomi, universitas sains al quran jawa tengah di wonosobo. Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al Quran Jawa Tengah.

Metodologi - Populasi penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi angkatan 2105 Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, kemudian menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji F, dan pengujian hipotesis meliputi uji koefisien determinasi dan uji signifikan koefisien regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi akuntan, orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, jenis perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap *creative accounting*.

Kata kunci: *Creative Accounting* Etika, Profesi Akuntan, Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Jenis Perguruan Tinggi, *Creative Accounting*.

Pendahuluan

Creative accounting adalah transformasi akuntansi dalam laporan keuangan dengan menggunakan berbagai alternatif pilihan metode akuntansi, estimasi, dan praktik akuntansi yang diperbolehkan oleh standar akuntansi). *Creative accounting* ini masih kontroversial karena dilema etika yang harus dipertimbangkan oleh akuntan profesional ketika menggunakan metode-metode yang digunakan dalam laporan keuangan, karena sesungguhnya praktik *creative accounting* tidak melanggar aturan hukum dan Standar Akuntansi, namun *creative accounting* ini bisa menimbulkan kesalahan laporan keuangan. Terdapat perbedaan pendapat mengenai *creative accounting*, apakah merupakan hal yang etis atau tidak etis (Fragalla, 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi *creative accounting* adalah pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, dan jenis perguruan tinggi. Penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* juga telah banyak dilakukan antara lain : 1) May Dhiana (2017), 2) Maria Yolanda (2017), 3) Anantawikrama (2018), 4) Isugi Astuti (2018). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian May Dhiana (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengambil 2 variabel dari

penelitian May Dhiana (2017) yaitu pengetahuan etika profesi akuntan dan orientasi etis. Penelitian ini menambahkan 2 variabel baru yaitu tingkat pengetahuan akuntansi dan jenis perguruan tinggi. Perbedaan persepsi mengenai *creative accounting* setiap individu berbeda-beda ada yang mempunyai persepsi bahwa *creative accounting* adalah tindakan yang etis/dibolehkan dan ada yang beranggapan bahwa *creative accounting* tidak etis/tidak boleh dilakukan.

Tinjauan Pustaka

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*

Menurut George Lan et al., (2015) persepsi mahasiswa mengenai *creative accounting* adalah suatu proses memahami seorang mahasiswa akuntansi mengenai proses transformasi laporan keuangan dengan menggunakan alternatif pilihan yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dengan tujuan memanipulasi laporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan. Mahasiswa dengan persepsi negatif mengenai *creative accounting* akan membuat mahasiswa semakin tegas terhadap praktik *creative accounting*. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang mempunyai persepsi positif terhadap *creative accounting*, maka mahasiswa lebih terbuka terhadap praktik *creative accounting*. Adapun indikator persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai *creative accounting* adalah pengurangan laba bersih, peningkatan laba bersih, kepentingan pribadi dan kepentingan orang terdekat. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh George Lan et al., (2015), terdiri dari empat pernyataan dengan lima poin skala *likert*.

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X₁)

Menurut Mautz dan Sharaf (2015) etika profesi akuntan merupakan panduan bagi perilaku akuntan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap klien, masyarakat, anggota profesi dan dirinya sendiri. Adapun indikator etika profesi akuntan adalah: integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Mautz dan Sharaf (2015), terdiri dari sepuluh pernyataan dengan lima poin skala *likert*.

Orientasi Etis (X₂)

Menurut Khomsiyah dan Indriantoro (2015) orientasi etis merupakan suatu alternatif perilaku seseorang untuk menyelesaikan dilema etika dan konsekuensi yang diharapkan oleh fungsi yang berbeda. Perilaku etis seseorang ditentukan oleh konsep diri pada masing-masing individu sesuai dengan peran yang disandangnya. Adapun indikator orientasi etis adalah: idealisme dan relativisme. Variabel ini diukur dengan kuisisioner yang dikembangkan oleh Khomsiyah dan Indriantoro (2015) terdiri dari lima pernyataan dengan skala *likert* lima point skala *likert*.

Tingkat Pengetahuan Akuntansi (X₃)

Menurut Himmah, 2013 dalam Maria Yolanda (2017) pengetahuan akuntansi adalah suatu ilmu yang tersusun secara sistematis mengenai pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses dalam membuat pilihan tindakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas

mengenai keadaan suatu kondisi perusahaan. Adapun indikator tingkat pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mahasiswa tentang *creative accounting* dan IPK yang didapatkan mahasiswa. Variabel ini diukur dengan kuisioner yang dikembangkan oleh Maria Yolanda (2017) terdiri dari enam pernyataan dengan skala *likert* lima point skala *likert*.

Jenis Perguruan Tinggi (X₄)

Menurut Yulistiana (2016) perguruan tinggi adalah merupakan tempat mahasiswa menuntut ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi umumnya dibedakan menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi negeri (PTN) adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diadakan oleh pemerintah, dalam hal ini departemen atau lembaga pemerintahan lain, sedangkan perguruan tinggi swasta (PTS) adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang diadakan oleh masyarakat. Adapun indikator jenis perguruan tinggi adalah: persepsi tentang perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Variabel ini diukur dengan kuisioner yang dikembangkan oleh Yulistiana (2016) terdiri dari 5 pernyataan dengan lima point skala *likert*.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden yaitu mahasiswa ekonomi angkatan 2015 Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) wonosobo.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, setiap pernyataan terdiri dari 5 (Lima) kategori jawaban, yaitu:

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

Hipotesis

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: <i>creative accounting</i> .
α	: Nilai konstan
B	: Koefisien arah regresi
X ₁	: Pengetahuan Etika profesi akuntan
X ₂	: Orientasi etist
X ₃	: Tingkat pengetahuan akuntansi

X_4 :Jenis perguruan tinggi
e : error

Jika koefisien regresi ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$) signifikan dan positif, berarti bahwa pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, pengetahuan akuntansi dan jenis perguruan tinggi memiliki pengaruh positif terhadap *creative accounting*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika tingkat signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (Imam Ghazali, 2013).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. *Adjusted R Square* berarti *R Square* sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Imam Ghazali, 2013).

Hasil dan Pendapat

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan 74 kuesioner dengan tingkat pengembalian kuesioner 100% ke Mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2015 Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo.

Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,493	2,782		,537	,593
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	,107	,039	,300	2,718	,008
Orientasi Etis	,197	,081	,259	2,440	,017
Tingkat Pengetahuan Akuntansi	,149	,071	,229	2,091	,040
Jenis Perguruan Tinggi	,137	,064	,217	2,134	,036

a. Dependent Variable: Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*
Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,493 + 0,107 \text{ EPA} + 0,197 \text{ OE} + 0,149 \text{ TPA} + 0,137 \text{ JPT} + 1,560$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,493 (positif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel bebas, yaitu etika profesi akuntan, orientasi etis, tingkat pengetahuan

- akuntansi, jenis perguruan tinggi maka persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* baik.
2. Berdasarkan tabel diatas, pengetahuan etika profesi akuntanterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*(H_1) memiliki koefisien 0,107 (positif) dan signifikan pada 0,008. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan etika profesi akuntanterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*, diterima. Artinya pengetahuan etika profesi akuntanberpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hal ini karena semakin luas pengetahuan etika profesi akuntan seorang mahasiswa akuntansi akan cenderung bersikap lebih bijaksana dalam menanggapi suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi disekitarnya.sehingga mempengaruhi persepsi seseorang terhadap *creative accounting* Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.
 3. Berdasarkan tabel diatas, untuk orientasi etisterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*(H_2) memiliki koefisien 0,197 (positif) dan signifikan pada 0,017. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara orientasi etisterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*, diterima. Artinya orientasi etis berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*.Adanya orientasi etis yang dimiliki tiap individu maka akan mendorong individu untuk tetap berperilaku etis dan berpersepsi negatif terhadap perilaku tidak etis, sehingga orientasi etis mempengaruhi persepsi seseorang terhadap *creative accounting*. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.
 4. Berdasarkan tabel diatas, untuk tingkat pengetahuan akuntansiterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (H_3) memiliki koefisien 0,149 (positif) dan signifikan pada 0,040. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan akuntansiterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*, diterima. Artinya tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Semakin banyak pengetahuan yang diketahui, maka akan membantu mereka untuk dapat memberikan persepsi etis maupun tanggapan terhadap *creative accounting*.. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.
 5. Berdasarkan tabel diatas, jenis perguruan tinggiterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (H_4) memiliki koefisien 0,137 (positif) dan signifikan pada 0,036. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis perguruan tinggiterhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*, diterima. Artinya jenis perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hal ini dikarenakan jenis perguruan tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas mahasiswa dalam memahami suatu materi, karena setiap perguruan tinggi memiliki metode

pengajaran yang berbeda, sehingga menimbulkan persepsi mengenai *creative accounting*. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,294	,254	1,560

a. Predictors: (Constant), Jenis Perguruan Tinggi, Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan

Sumber data primer yang diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,254 atau 25,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* dapat dijelaskan oleh variabel etika profesi akuntan, orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, jenis perguruan tinggi sebesar 25,4%, sedangkan sisanya sebesar 74,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Dzakirin (2015) dan Septi Rahayu (2017) yang membuktikan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*.

Penelitian ini membuktikan pengetahuan etika profesi akuntan yang tinggi akan membuat para mahasiswa bersikap sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku sebagai calon akuntan dimasa yang akan datang. Tingkat pengetahuan etika profesi akuntan yang dimiliki seorang mahasiswa akan mempengaruhi persepsi mereka terhadap skandal etis pada *creative accounting*.

Pengaruh Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa orientasi etis berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Yolanda (2017) dan Intan Saputri (2017) yang membuktikan bahwa orientasi etis berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*.

Penelitian ini membuktikan bahwa adanya orientasi etis yang dimiliki tiap individu maka akan mendorong individu untuk tetap berperilaku etis dan berpersepsi

negatif terhadap perilaku tidak etis, sehingga orientasi etis mempengaruhi persepsi seseorang terhadap *creative accounting*.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mela Fitria(2015) dan Dzakirin (2015) yang membuktikan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi perlu diketahui oleh mahasiswa akuntansi sebagai calon masa depan profesi tersebut. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *creative accounting* tersebut tergantung pada tingkat pengetahuan yang didapatkan. Semakin banyak pengetahuan yang diketahui, maka akan membantu mereka untuk dapat memberikan persepsi etis maupun tanggapan terhadap *creative accounting*.

Pengaruh Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jenis perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Maria Yolanda (2017) yang membuktikan bahwa jenis perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*.

Penelitian ini membuktikan bahwa peranan besar perguruan tinggi dalam membantu membentuk persepsi seorang mahasiswa melalui metode pembelajaran di bangku perkuliahan. Pemberian pengetahuan mengenai akuntansi pada perguruan tinggi tentunya berbeda antara perguruan tinggi satu dengan lainnya, baik itu dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap perbedaan kualitas mahasiswa yang dihasilkan meskipun kurikulumnya sama, sehingga menimbulkan persepsi mengenai *creative accounting*.

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, jenis perguruan tinggi terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (Studi kasus pada Mahasiswa ekonomi angkatan 2015 Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) wonosobo) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. (H_1 diterima). Artinya pengetahuan etika profesi akuntan yang tinggi akan membuat para mahasiswa bersikap sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku sebagai calon akuntan dimasa yang akan datang. Tingkat pengetahuan etika profesi akuntan yang

- dimiliki seorang mahasiswa akan mempengaruhi persepsi mereka terhadap skandal etis pada *creative accounting*.
2. Variabel orientasi etis berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. (H₂ diterima). Artinya adanya orientasi etis yang dimiliki tiap individu maka akan mendorong individu untuk tetap berperilaku etis dan berpersepsi negatif terhadap perilaku tidak etis, sehingga orientasi etis mempengaruhi persepsi seseorang terhadap *creative accounting*.
 3. Variabel tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. (H₃ diterima). Artinya pengetahuan akuntansi perlu diketahui oleh mahasiswa akuntansi sebagai calon masa depan profesi tersebut. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *creative accounting* tersebut tergantung pada tingkat pengetahuan yang didapatkan. Semakin banyak pengetahuan yang diketahui, maka akan membantu mereka untuk dapat memberikan persepsi etis maupun tanggapan terhadap *creative accounting*.
 4. Variabel jenis perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* (H₄ diterima). Artinya peranan besar perguruan tinggi dalam membantu membentuk persepsi seorang mahasiswa melalui metode pembelajaran di bangku perkuliahan. Pemberian pengetahuan mengenai akuntansi pada perguruan tinggi tentunya berbeda antara perguruan tinggi satu dengan lainnya, baik itu dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap perbedaan kualitas mahasiswa yang dihasilkan meskipun kurikulumnya sama, sehingga menimbulkan persepsi mengenai *creative accounting*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran bagi bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSIQ Wonosobo cenderung memiliki karakteristik idealis. Hal itu merupakan salah satu modal yang bagus bagi Mahasiswa sebagai calon akuntan di masa depan. Oleh karena itu, dosen perlu mencari cara agar perkuliahan yang ada dapat memperkuat idealisme Mahasiswa serta membuat mahasiswa dapat membedakan mana yang termasuk perilaku etis dan mana perilaku tidak etis.

Daftar Pustaka

- Amat, O. & Gowthorpe, C. 2014. *Creative Accounting: Nature, Incidence and Ethical Issue*. UPF Working Paper, No. 749.
- Brooks, Leonard J. Dan Dunn, P. 2016. *Etika Bisnis dan Profesi untuk Direktur, Eksekutif, dan Akuntan*. Jakarta: Salemba Empat
- Damayanthi dan Juliarsa. 2016. "Orientasi Idealisme, Relativisme, Gender dan Tingkat Pengetahuan terhadap Persepsi Mahasiswa mengenai Krisis Etika Akuntan Profesional". Skripsi. Universitas Brawijay.
- Dzakirin, M., K. 2015. "Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan, dan Gender: Pengaruhnya pada Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan Profesional". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Faragalla. 2015. "Creative Accounting Practices from the Accounting Professional's Perspective". *Audit Financial*. Vol. 13, pp. 136-149.

- Fitria, M. 2015. "Pengaruh Otientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)". Skripsi. Padang
- Forsyth, D. 2015. *A Taxonomy of Ethical Ideologies*". Journal of Personality and Social Psychology. Vol 39, hal 175-184.
- George Lan, Maureen Gowing, and Talal Al -Hayale. 2015. "The Role of Intens on Accounting Students "Ethical Attitudes Towards Earnings Management". Journal Acad Ethics. Canada.
- Hapsari, Novyka P. 2016. "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi Kasus pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)". Skripsi. Surakarta
- Harry Andrian 2013. "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Cost (Studi Kasus Pada PTN dan PTS di Kota Semarang)". Skripsi. Semarang
- Martini, Yamin. 2006. Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Haskara, F. 2014. "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Makna Cost (Studi Empiris pada PTN dan PTS di Kota Semarang)". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Henry, K.2013. "Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Gender". Marwah, Vol. XXI, No. 2.
- Himmah, E. F. 2013. "Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor Dan Corporate Manager". Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol. IV, No. 1, Hlm. 26-39.
- <https://www.academia.edu>, 2017
- Imam Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Intan Saputri.2017. "Pengaruh Orientasi Etis, Gender, Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting". Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Khomsyah & Indriantoro, N. 2015. "Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.1 (Januari): 13-28
- Ludigdo, Unti. 2016. *Mengembangkan Pendidikan Akuntansi Berbasis IESQ Untuk Meningkatkan Perilaku Etis Akuntan*. Vol. V, no. 2, Hlm. 134- 137
- Malia. 2018. "Pengaruh Orientasi Etika dan Pengalaman Akuntan Terhadap Persepsi Etis Tentang Praktik Creative Accounting (Studi pada Akuntan di Jakarta)". Skripsi. Jakarta
- Mandarwati, Revita. 2014. "Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Yogyakarta.
- Maria Yolanda. 2017. "Pengaruh Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting" . Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

- Mautz, R. K., & Sharaf, H. A. 2015. *The Philosophy of Auditing. USA*: American Accounting Association.
- May Diana. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting". Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mela Fitria. 2015. Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Creative Accounting (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang).
- Reno Fitri Meuthia. & Wiwik Andriani. 2017. "Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang". Jurnal R&B3. PoliteknikNegeri Padang.
- Risela, Deska A. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Yogyakarta
- Sugeng. 2016. "Pengertian Akuntansi: Definisi Arti Dan Fungsi Akuntansi". Artikel Diakses Pada 08 Agustus 2017 Dari [Http://Www.ekonomi.Com/2016/09/Akuntansi.Html](http://www.ekonomi.com/2016/09/Akuntansi.html)
- Sugihartono, dkk. 2017. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Alfabeta. Bandung.
- Sulistiawan, D. 2016. "Persepsi Komunitas Akuntansi Terhadap Praktik Creative Accounting". Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol. 5, No. 2, hlm 115-128.
- Wati, Rina Y.(2015. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember)". Skripsi. Jember
- Widiastuti, E. 2015. "Pengaruh Orientasi Etis, Equity Sensitivity, dan Budaya Jawa terhadap Perilaku Etis Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta.
- Yulistina, R. 2016. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi pada PTN dan PTS di Jember)" Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa Parahyangan Tbk. Bandung). Jurnal Tesis Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Pasundan.
- Yuli, Deri. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Staf Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Di Kota Padang). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Negeri Padang.